

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) yang mana untuk menjawab rumusan masalah penelitian diperlukan pengumpulan data-data di lapangan. Dalam penelitian lapangan secara intensif memuat latar belakang situasi/fenomena yang terjadi sekarang, serta interaksi sosial dalam lingkungan, masyarakat, lembaga, kelompok, atau individu. Jenis penelitian lapangan dalam penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, yang artinya peneliti melakukan pendeskripsian atas situasi-situasi atau fenomena yang sedang terjadi di lingkungan masyarakat.¹ Jenis penelitian deskriptif dipilih karena dalam penelitian ini tidak bertujuan untuk menguji hipotesis, melainkan untuk menganalisis sebuah permasalahan aktual yang ada di lapangan. Dalam hal ini peneliti mengangkat permasalahan terkait perilaku keuangan masyarakat muslim dalam penggunaan *fintech payment* di Kudus.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan dengan metode kualitatif ini dilakukan dengan mengumpulkan atau mengelompokkan data-data yang diperlukan dengan tujuan untuk menjelaskan atau memberi gambaran terkait suatu fenomena yang ada dalam objek penelitian sesuai indikator pokok dari penelitian tersebut.² Dengan ini peneliti ingin menjelaskan, menggambarkan, mengilustrasikan, dan menjawab rumusan-rumusan masalah penelitian secara lebih rinci yaitu mengenai perubahan perilaku keuangan yang terjadi pada seseorang, khususnya masyarakat muslim di Kudus akibat adanya trend penggunaan *fintech payment*. Peneliti menggunakan enam indikator perilaku keuangan yang terdiri dari *consumption, cash flow management, saving and investment, credit, insurance* serta *mental accounting*. Dinamika perilaku keuangan tersebut dikaitkan dengan penggunaan *fintech payment* seperti *payment gateway, e-wallet, e-money, dan paylater*. Adapun pengaplikasian proses penelitian ini dilakukan dengan langkah yaitu membuat rancangan pencarian informasi sebagai langkah awal dan menjelaskan secara runtut keadaan yang sedang terjadi. Peneliti berharap dengan langkah

¹ Suryabrata Sumardi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009).

² Mukhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010).

tersebut dapat memudahkan dalam pemberian pemahaman dan penyimpulannya.³ Desain yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini bersifat transparan dan dapat berubah-ubah sesuai perkembangan kondisi yang ada di lapangan.⁴

B. Setting Penelitian

Setting penelitian berisi waktu pelaksanaan penelitian dan lokasi atau tempat penelitian dilaksanakan.⁵ Penelitian ini dilakukan di wilayah kota Kudus yang berada di Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Letak Kabupaten Kudus berada di antara empat kabupaten yaitu Kabupaten Jepara, Pati, Demak, dan Grobogan. Dilihat dari letak geografis, Kabupaten Kudus terletak antara 110°36' - 110°50' BT dan 6°51' - 7°16' LS dengan luas total 42,516 Ha. Kabupaten Kudus terdiri dari 9 kecamatan, 123 desa dan 9 kelurahan.⁶

Waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan penelitian ini adalah kurang lebih 2 bulan. Dalam hal ini, peneliti akan melakukan proses pencarian informasi dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi yang terkait tentang topik permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang yang akan dimintai keterangan atau digali informasinya tentang suatu keadaan dan situasi latar penelitian. Istilah responden biasa digunakan untuk menunjukkan subjek penelitian. Akan tetapi dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian ini disebut dengan informan yang berarti seseorang yang memberikan informasi data yang diperlukan oleh peneliti terkait dengan penelitian yang dilaksanakan.⁷ Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah masyarakat muslim di Kabupaten Kudus yang menggunakan *fintech payment* dalam

³ Saifudin Anwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004).

⁴ Rukin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Takalar: Yayasan Ahinar Cendikia Indonesia, 2019).

⁵ *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)* (Kudus: Lembaga Penjaminan Mutu, 2018).

⁶ “Kabupaten Kudus,” Wikipedia, n.d., https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Kudus.

⁷ Muh. Fitrah and Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2018).

kehidupannya sehari-hari. Masyarakat muslim yang dimaksud adalah seseorang yang memeluk agama Islam dan menjadikan Al-Qur'an serta Hadits sebagai pedoman untuk menjalani hidupnya. Dalam hal ini, masyarakat muslim yang diambil sebagai informan yaitu seseorang yang dianggap penting dan berpengaruh dalam kehidupan bermasyarakat seperti kyai, santri, ataupun abangan.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data dibagi menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder yang dipaparkan sebagai berikut.

1. Data Primer

Sumber data primer adalah perolehan data yang bersumber langsung dari informan kepada peneliti.⁸ Dalam penelitian ini, sumber data primer untuk menjawab permasalahan yang diteliti dapat diperoleh dari wawancara secara langsung dengan masyarakat muslim yang menggunakan layanan *fintech payment* (*payment gateway, e-wallet, e-money, dan paylater*) di beberapa daerah Kabupaten Kudus. Seperti dengan para santri, abangan, atau tokoh masyarakat yang memiliki pengaruh kuat.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah perolehan data yang sumbernya tidak langsung dari informan kepada peneliti.⁹ Sumber data ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi pelengkap atau tambahan dalam penelitian yang dilakukan. Pada penelitian ini, sumber data sekunder dapat diperoleh dari buku-buku, jurnal, skripsi, internet, dan data dokumentasi lain yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan beberapa bentuk teknik sebagai berikut.

1. Wawancara

Wawancara atau biasa dikenal dengan istilah *interview* merupakan suatu kegiatan tanya jawab antara dua orang atau lebih dengan bertatap muka secara langsung. Terdapat dua pihak yang terlibat dalam proses tanya jawab tersebut yang meliputi pihak yang mewawancarai (*interviewer*) yaitu penanya atau

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2018).

⁹ Sugiyono.

peneliti dan pihak yang diwawancarai (*interviewed*) yaitu informan atau orang yang memberikan informasi. Teknik wawancara ini sering digunakan dalam penelitian kualitatif dengan maksud untuk memperoleh data atau informasi berupa persepsi, pola pikir, dan perilaku dari orang yang diwawancarai sesuai dengan permasalahan yang diteliti.¹⁰ Pada penelitian ini, pihak pewawancara (*interviewer*) mengajukan beberapa penelitian yang telah disusun sebelumnya kepada pihak informan (*interviewed*) terkait perubahan perilaku keuangan sebelum dan setelah menggunakan *fintech payment*. Peneliti atau pewawancara mengatur jadwal pelaksanaan wawancara dan melakukan persiapan alat-alat atau perlengkapan yang dibutuhkan untuk kegiatan wawancara. Selama proses wawancara berlangsung, peneliti dapat mencatat atau merekam jawaban dari pertanyaan yang diajukan agar mempermudah untuk melakukan pengolahan data. Dalam hal ini, informan diharapkan dapat memberikan keterangan-keterangan atau informasi yang sebanyak dan sejelas mungkin sesuai apa yang dipertanyakan.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu kegiatan pengumpulan data yang dilakukan dengan mencatat data sesuai yang diamati pada saat penelitian. Pengamatan yang dimaksud adalah yang bisa dilihat, didengar, dirasakan, kemudian dicatat dengan cermat dan teliti sesuai situasi dan kondisi objek penelitian.¹¹ Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi langsung ke lapangan untuk mengamati berbagai hal yang sekiranya berhubungan dengan permasalahan yang diteliti, bisa meliputi pelaku, sikap, waktu, tempat, perasaan, dan sebagainya. Peneliti mengumpulkan data dengan menanyakan langsung kepada masyarakat muslim yang menggunakan *fintech payment* terkait dengan perubahan perilaku keuangannya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan pencarian dan pengumpulan data penelitian yang berupa catatan, buku, transkrip, majalah, koran, dan lain sebagainya.¹² Dokumentasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini meliputi deskripsi gambaran umum objek penelitian, data-data informan yang menggunakan

¹⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).

¹¹ W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Grasindo, 2010).

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*.

fintech payment, dan deskripsi dinamika perilaku keuangan dari informan. Selain itu ditambah dengan hasil foto bersama informan, hasil rekaman atau bisa juga hasil catatan pada saat melakukan wawancara.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan pengujian validitas dan reliabilitas, akan tetapi menggunakan pengujian keabsahan data. Uji keabsahan data dilakukan guna menguji kebenaran data, apakah data yang dilaporkan oleh peneliti sudah sama dan sesuai dengan keadaan sebenarnya di lapangan. Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data yang menggunakan sesuatu selain data itu untuk keperluan verifikasi atau perbandingan data. Triangulasi yang digunakan untuk pengecekan keabsahan data dibedakan menjadi tiga macam yaitu sebagai berikut.¹³

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti menguji kredibilitas data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Pada penelitian ini, peneliti akan menggali dan memeriksa kebenaran data yang bersumber dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan informan yaitu masyarakat muslim yang mengalami perubahan perilaku keuangan akibat penggunaan *fintech payment* dalam kehidupan sehari-hari. Dari ketiga sumber data tersebut akan diperoleh berbagai pemikiran, pandangan, atau jawaban yang berbeda sehingga perlu dilakukan analisis atau pengelompokan data untuk memudahkan dalam pembuatan kesimpulan agar dapat mencapai kebenaran data yang maksimal.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berarti menguji kredibilitas data dengan melakukan pengecekan data dari sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan teknik wawancara akan dicek kebenarannya dengan teknik observasi dan dokumentasi, apakah hasil dari teknik wawancara sudah sama atau justru berbeda dengan hasil dari observasi dan dokumentasi. Apabila ternyata ada perbedaan, maka peneliti harus bisa menjelaskan perbedaan tersebut dan

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009).

memastikan kembali kepada sumber yang bersangkutan untuk mendapatkan kebenaran data yang lebih akurat.¹⁴

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu berarti menguji kredibilitas data dengan cara melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan waktu atau situasi yang berbeda dan berulang-ulang. Tujuan dilakukan uji dengan waktu yang berbeda dan berulang-ulang tersebut diharapkan dapat memperoleh data yang pasti dan benar. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data di waktu antara pagi hari sampai sore hari tergantung dengan situasi dan kondisi pihak yang akan diwawancarai.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan rangkaian proses pencarian dan penyusunan data berdasarkan hasil yang didapatkan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi langsung di lapangan, dengan cara melakukan pengorganisasian data ke dalam beberapa kelompok, mendeskripsikan ke dalam unit-unit, mensintesiskannya, menggabungkannya dalam pola, memilih bagian apa yang penting dan akan dipelajari, serta menarik kesimpulan agar lebih mudah dipahami baik untuk diri sendiri maupun orang lain.¹⁵ Tahapan analisis data ini sangat penting dan menentukan hasil penelitian. Analisis data dalam penelitian kualitatif sebenarnya sudah dimulai dari awal melakukan penelitian dengan terjun langsung ke lapangan, berkomunikasi dengan para informan, hingga sampai tahap pengumpulan data penelitian. Pada tahap ini data yang diperoleh akan diolah semaksimal mungkin sehingga didapatkan kebenaran yang valid dan akurat untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Adapun teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini mengacu model interaktif dari Mules dan Huberman yang terus melakukan penganalisisan data sampai data berada di titik jenuh.¹⁶

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi tentu sangat banyak. Oleh karena itu, peneliti perlu melakukan pembersihan data yang diikuti dengan penyederhanaan dan abstraksi. Peneliti dapat melakukan proses

¹⁴ Muhammad Rizal Pahleviannur et al., “Metodologi Penelitian Kualitatif” (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022).

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

¹⁶ Pahleviannur et al., “Metodologi Penelitian Kualitatif.”

living in yaitu memilih dan memilah data yang penting dan berguna untuk menjelaskan informasi penelitian, lalu melakukan proses *living out* yaitu membuang data yang dianggap tidak perlu dalam penelitian.¹⁷ Dengan itu maka peneliti akan lebih mudah untuk menyimpulkan data dengan jelas dan mempermudah untuk pencarian data lebih lanjut jika dibutuhkan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berbentuk teks narasi berupa catatan hasil wawancara dan observasi lapangan. Selain itu dapat ditambah dengan tabel, gambar, ataupun data pendukung lainnya yang dapat memberikan gambaran hasil penelitian. Penyajian data dilakukan guna mengumpulkan, mengelompokkan, dan mengorganisasi sekumpulan informasi yang diperoleh untuk disusun menjadi satuan yang runtut dan sistematis sehingga dapat membantu dalam penarikan kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah ketiga ini merupakan langkah terakhir dalam proses analisis data. Pada tahap ini akan dilakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi data hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan awal yang pada dasarnya sudah disampaikan saat pengumpulan data masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung langkah pengumpulan data selanjutnya.¹⁸ Tahap kesimpulan ini merupakan proses pengecekan ulang selama penelitian yang menggabungkan data-data dengan catatan peneliti saat membuat kesimpulan awal. Selanjutnya data yang telah diverifikasi kemudian akan dijadikan sebagai dasar atau landasan untuk membuat penarikan kesimpulan.

¹⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009).

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.